

KARAKTERISTIK IBU BERSALIN YANG MELAHIRKAN BAYI DENGAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH DI RSUD WONOSARI PADA TAHUN 2012¹

INTISARI

Febriana Kunsulawati², Sri Arini Winarti³, Dyah Pradnya Paramita⁴

Latar Belakang: Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) hingga saat ini masih menjadi masalah di seluruh dunia karena merupakan penyebab kesakitan dan kematian pada masa bayi baru lahir. Berdasarkan survei riset departemen kesehatan tahun 2007 Setiap tahun sekitar 20 bayi per 1000 kelahiran hidup terenggut nyawanya dalam rentang waktu 0 – 12 hari paska kelahirannya, kematian neonatal di provinsi DIY tahun 2011 terjadi sebanyak 311 kasus, sedangkan di RSUD Wonosari tahun 2012 terdapat kelahiran bayi dengan BBLR sebanyak 175 bayi.

Tujuan: Mengetahui karakteristik ibu bersalin yang melahirkan bayi dengan berat bayi lahir rendah di RSUD Wonosari pada tahun 2012.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menggunakan pendekatan waktu retrospektif. Sampel penelitian adalah 175 ibu bersalin yang melahirkan bayi BBLR. Pengambilan sampel dengan total sampling. Alat ukur adalah data rekam medik ibu bersalin.

Hasil: Gambaran karakteristik ibu bersalin yang melahirkan bayi dengan BBLR berdasarkan umur lebih banyak umur 20-35 tahun (71,4%), paritas terbanyak paritas primigravida 82 orang (46,9%), usia kehamilan ≥ 37 minggu 110 orang (62,9%), gizi ibu baik 141 orang (80,6%), pekerjaan ibu tidak bekerja 119 orang (68,0%).

Kesimpulan : Gambaran karakteristik ibu bersalin yang melahirkan bayi dengan BBLR di RSUD Wonosari tahun 2012 banyak terjadi pada umur ibu 20 -35 tahun, paritas primigravida, usia kehamilan ≥ 37 minggu, gizi ibu baik dan ibu tidak bekerja.

Kata kunci: Gambaran, BBLR

¹ Judul Karya Tulis

² Mahasiswa Stikes Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Pembimbing I

⁴ Dosen Pembimbing II